

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Obat merupakan bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam pencegahan, penetapan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, serta kontrasepsi untuk manusia (Kemenkes RI, 2014). Menurut Alim (2018), data Departemen Kesehatan menunjukkan bahwa penggunaan obat generik secara keseluruhan sebanyak 7% di Indonesia dibandingkan dengan obat bermerk. Hal ini disebabkan Keyakinan masyarakat bahwa obat generik memiliki kualitas yang lebih rendah daripada obat bermerk dagang.

Pengetahuan masyarakat terhadap obat generik ini dinilai oleh banyak pengamat masih buruk, salah satunya yang menyatakan bahwa masih ada yang menganggap obat generik sebagai obat murah sehingga mutunya diragukan (Mardiati, 2016). Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang obat generik, obat bermerk serta obat paten, dikarenakan persepsi tentang obat generik memiliki kualitas rendah, disisi lain masyarakat berpersepsi bahwa obat paten adalah obat yang berkualitas dibandingkan obat generik dan generik bermerk (Alim, 2018). Hal demikian terbukti dari beberapa hasil penelitian, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Alim pada tahun 2018 menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik dan obat paten di kecamatan sajoanging tergolong kurang yaitu dengan persentase 64%. Maka faktor pengetahuan sangat penting dalam penggunaan obat generik

sebagai obat yang tidak berkualitas maka Masyarakat tidak akan menggunakan obat generik.

Pengetahuan dan kebutuhan masyarakat akan obat generik di rumah sakit bukan merupakan faktor rendahnya penggunaan obat generik, tetapi lebih disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat tentang obat generik itu sendiri. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat cenderung mempercayakan pengobatan penyakitnya terhadap dokter tanpa mempertanyakan jenis obat yang diberikan terhadap mereka. Untuk memaksimalkan penggunaan obat generik maka sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat bahwa obat generik mempunyai kualitas, keamanan dan efektifitas yang hampir sama dengan obat bermerek. Disamping itu dengan banyaknya penelitian dan kajian tentang obat generik akan menambah wawasan, sehingga tenaga kesehatan khususnya dokter tidak ragu-ragu dalam memberikan resep obat generik. Kualitas digunakan sebagai dasar acuan untuk menegakkan kebenaran khasiat dan keamanan obat generik (Yusuf, 2016).

Penelitian lain pada taun 2019 juga dilakukan di Kabupaten Tanah Datar mengenai gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik. Dari 60 orang responden, yang memiliki pengetahuan dengan kategori rendah adalah 56 orang (93,3 %) dan kategori tinggi adalah 4 orang (6,7%). Sehinggapada penelitian tersebut disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mentang obat generik masih tergolong rendah yaitu 93,3 % (Abdullah *et al.*, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan tentang obat generik di Dusun Banaran Kecamatan Grabag, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Banaran, Desa Banaran, Kecamatan Grabag terkait pengetahuan termasuk kategori rendah dengan hasil (68%), (Septiana, 2019).

Alasan melakukan penelitian di Desa Pesurungan Lor karena Masyarakat dimungkinkan hanya tahu tentang penggunaan obat yang lebih mahal dapat menyembuhkan lebih cepat dibandingkan dengan obat yang lebih murah yakni obat generik. Dengan adanya penelitian ini pada akhirnya masyarakat tertarik untuk mengetahui tentang pengetahuan obat generik.

Berdasarkan masalah diatas maka dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang obat generik di Kelurahan Pesurungan Lor, Kecamatan Margadana. Hal ini sangat berguna untuk menganalisis tentang Tingkat pengetahuan Masyarakat sehingga dapat diberikan Solusi yang terbaik.

1.2.Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan obat generik serta karakteristik responden masyarakat terhadap tingkat pengetahuan terkait obat generik pada masyarakat pesurungan lor?

1.3.Batasan Masalah

Batasan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat yang diamati meliputi istilah obat generik, jenis obat generik, penggolongan obat generik, dan manfaat obat generik.

2. Usia yang akan menjadi responden adalah 17-55 tahun

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan obat generik pada masyarakat pesurungan lor.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang benar tentang obat generik.
2. Sebagai tolak ukur dari pengetahuan dan pemakaian obat generik di Masyarakat pesurungan lor.
3. Menjadi masukan untuk melakukan edukasi bersama terhadap Masyarakat mengenai khasiat, mutu, dan efektivitas obat generik secara benar.

1.6. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang obat generik sudah banyak diteliti sebelumnya, tetapi sejauh ini belum ada penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan dan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat di Desa Pesurungan Lor. Penelitian yang pernah dilakukan antara lain:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Septiana (2019)	Fitriah, dkk (2019)	Gloria dan Susilowati (2019)	Nasyafitri (2025)
Subyek penelitian	Masyarakat Desa Banaran Kecamatan Grabag	Masyarakat Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan Indonesia	Pasien di Apotek El-Rafa Malang	Masyarakat Kelurahan Pesurungan Lor, Kecamatan Margadana

Pembeda	Septiana (2019)	Fitriah,dkk (2019)	Gloria dan Susilowati (2019)	Nasyafitri (2025)
Metode penelitian	Deskriptif	Deskriptif menggunakan desain cross sectional.	Deskriptif	Deskriptif Kuantitatif
Tempat penelitian	Desa Banaran Kecamatan Grabag	Kelurahan Kraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan Indonesia	Apotek El-Rafa Malang	Pesurungan Lor, Kecamatan Margadana
Metode pengambilan data	Kuesioner dengan Teknik sampling purposive sampling	Kuesioner, menggunakan metode Stratified Random Sampling	Kuesioner dan wawancara	Kuesioner dengan Teknik observasional deskriptif
Hasil Penelitian	Tingkat pengetahuan Masyarakat Dusun Banaran, Desa Banaran, Kecamatan Grabag terkait pengetahuan termasuk kategori rendah.	Masyarakat Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Tingkat pengetahuan dengan kategori sedang.	Kurangnya Tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat yang rendah terhadap obat generik, dan perlu adanya upaya untuk edukasi guna meningkatkan pengetahuan, dan persepsi masyarakat terhadap obat generik.	Tingkat pengetahuan obat Masyarakat Pesurungan Lor termasuk kategori cukup baik.
